

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari pengaruh pemberian mol daun Angsana dan bonggol pisang terhadap pengomposan diambil dari beberapa sumber:

1. Sampah daun Angsana dan Bonggol Pisang terolah menjadi Mol, yang membutuhkan waktu fermentasi bonggol pisang yaitu 7-14 hari. Sementara daun Angsana 14-15 hari. Maka, berdasarkan penelitian Khoerudin (2020), kualitas kimia hasil pengomposan menggunakan MOL Bonggol Pisang memiliki kualitas kimia yang sama baik dengan EM4. Sehingga MOL Bonggol Pisang dan Daun Angsana bisa dijadikan pengganti EM4.
2. Jenis aktivator yang paling baik dan memiliki waktu paling cepat dalam pengomposan ditunjukkan oleh MOL Bonggol Pisang. Hasil yang didapatkan yaitu waktu pengomposan selama 12 hari dengan penggunaan volume MOL yaitu 150 ml.
3. Nilai C-Organik, N-Total, P-Total, Rasio C/N dari pengomposan MOL daun Angsana adalah dalam rentang 24.04-26.1%, 0.5-1.22%, 0,027% dan 45-50. Berdasarkan standar uji SNI 19-7030-2004, nilai C-Organik dan N- Total memenuhi standar uji sementara P-Total dan rasio C/N belum mencukupi standar uji yaitu minimum 0,1% dan 10-20.

Nilai C-Organik, N-Total, C/N Rasio, P-Total dari pengomposan MOL Bonggol Pisang adalah 36.28-39.83%, 0.64-0.7%, 53.82-56.69%, 1.23-1.27%. Berdasarkan standar uji yang ditetapkan, nilai C-Organik dan rasio C/N belum memenuhi standar uji. Sementara nilai N-Total dan P-Total memenuhi standar yang ditetapkan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian yang didapatkan dari beberapa sumber, yaitu:

1. Pengujian mikroorganisme pada MOL daun Angsana perlu dilakukan agar hasil yang didapat semakin akurat dan detail.
2. Pengujian MOL bonggol pisang telah teruji dan terbukti memiliki kandungan mikroba di dalamnya yang berfungsi sebagai perombak bahan organik, sehingga mampu dimanfaatkan sebagai bioaktivator dan pengganti EM4.
3. Sebaiknya pengomposan dengan penambahan MOL dilakukan tidak lebih dari 15 hari agar kualitas kimia tetap memenuhi standar SNI: 19-7030-2004.